

PROYEK AKHIR

**TINJAUAN FASILITAS PEJALAN KAKI
BERDASARKAN SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018
(STUDI KASUS: JALAN PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN)**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP Padang*



Oleh:

AFDAL HAMID

BP. 2016/16062005

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

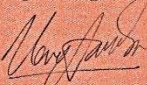
PROYEK AKHIR

TINJAUAN FASILITAS PEJALAN KAKI
BERDASARKAN SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018
(STUDI KASUS: JALAN PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN)


Nama : Afdal Hamid
TM/Nim : 2016/16062005
Program Studi : Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Februari 2021
Disetujui Oleh

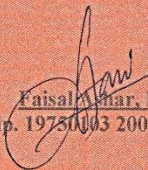
Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)


Dr. Eng. Nevy Sandra, M. Eng
Nip. 1979005 2051 2 001

Dosen Pembimbing


Oktaviani, ST., MT
Nip. 19721004 199702 2 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil


Faisal Anwar, Ph.D.
Nip. 19750003 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR

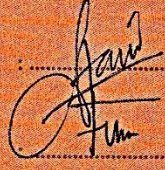
TINJAUAN FASILITAS PEJALAN KAKI
BERDASARKAN SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018
(STUDI KASUS: JALAN PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN)

Nama : Afdal Hamid
TM/Nim : 2016/16062005
Program Studi : Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Mada Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji:

Ketua : Oktaviani, ST.,MT : 

Anggota : Faisal Ashar, Ph.D. : 

Anggota : Fitra Rifwan, S.Pd.,MT. : 

Ditetapkan di: Padang, 17 Februari 2021

Halaman Persembahan

" Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri " (QS. Ar Ra'd : 11)

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya" (QS An Najm : 39)

"Barangstapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat abu hurairah radhiallahu anhu)"

Tugas Akhir ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepadaNya kami menyembah dan hanya kepadaNya kami mohon pertolongan

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada

Bapak dan Ibu yang tiada hentinya memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini

Teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini terutama kepada *Family Engineering*, sekalian untuk teman-teman yang selalu bertanya "kapan wisuda?". Terlambat lulus bukanlah suatu kejahatan, dan bukanlah suatu keburukan. Kesuksesan seseorang tidak dapat diukur dari seberapa cepat mereka yang lulus. Lulus yang baik itu adalah lulus diwaktu yang tepat bukanlah lulus tepat waktu. Terkadang kita butuh mundur selangkah untuk melompat lebih jauh.

Terimakasih



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : APDAL HAMID
NIM/TM : 16062005 / 2016
Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul.....

Tinjauan Fasilitas Pejalan Kaki Berdasarkan SP Menteri
PUK No. 02/SE/M/2010 (studi Kasus : Jalan Pantai Gandoroh Kota Pamanan)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



APDAL HAMID.....

BIODATA

A. Data Diri

Nama lengkap : Afdal Hamid
Tempat/Tanggal Lahir : Sikapak Barat, 14 Desember 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak Ke : Dua (2)
Jumlah Saudara : Tiga (3)
Alamat Tetap : Desa Sikapak Barat, Kecamatan Pariaman
Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat



B. Data Pendidikan

SD : SDN 08 Sikapak Barat, Kota Pariaman
SLTP : SMPN 1 Pariaman, Kota Pariaman
SLTA : SMA Excellent Nurul Ikhlas, Kabupaten
Tanah Datar
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : “Tinjauan Fasilitas Pejalan Kaki Berdasarkan SE
MENTERI PUPR No. 02/SE/M/2018 (Studi Kasus:
Jalan Pantai Gandoriah Kota Pariaman)”

Tanggal Sidang Proyek Akhir: 17 Februari 2021

Padang, 17 Februari 2021

Afdal Hamid
Nim. 16062005

RINGKASAN

TINJAUAN FASILITAS PEJELAN KAKI BERDASARKAN SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018 (STUDI KASUS: JALAN PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN)

Fasilitas pejalan kaki adalah fasilitas pada ruang milik jalan yang disediakan untuk pejalan kaki, antara lain dapat berupa trotoar, penyeberangan jalan di atas jalan (jembatan), pada permukaan jalan, dan di bawah jalan (terowongan). Di Pantai Gandoriah Kota Pariaman disediakan fasilitas pejalan kaki di sepanjang jalan Pantai Gandoriah, ada fasilitas pejalan kaki yang berada di tepi jalan, ada juga fasilitas pejalan kaki yang tidak berada di tepi jalan melainkan dibatasi oleh area parkir. Namun, fasilitas pejalan kaki yang telah disediakan terdapat ukuran trotoar dan fasilitas pendukung yang tidak sesuai dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018, serta disalahgunakan oleh pengendara sepeda motor sebagai tempat parkir dan juga disalahgunakan oleh pedagang kaki lima sebagai tempat berjualan. Tujuan proyek akhir ini adalah untuk meninjau fasilitas pejalan kaki di sepanjang jalan Pantai Gandoriah sesuai dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018. Dalam pengambilan data merujuk kepada SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018 yaitu dengan cara mengambil data ukuran trotoar dan fasilitas pendukung di lapangan dibagi menjadi 11 segmen. Dari hasil pengambilan data di lapangan diperoleh data persentase keseluruhan ukuran trotoar yang ada di Pantai Gandoriah yang sesuai sebanyak 41.8% dan yang tidak sesuai sebanyak 58.2%, serta diperoleh data persentase fasilitas pendukung keseluruhan yang ada sebanyak 15.1% dan 84.9% yang tidak ada. Kondisi fasilitas pendukung ini bisa mengakibatkan kurangnya kenyamanan dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki bagi pengguna fasilitas pejalan kaki.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proyek Akhir (PA) ini dengan baik. Tidak lupa salawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Penulisan proyek akhir ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan proyek akhir ini tidak terlepas dari dukungan orang tua tercinta, serta segenap anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'anya kepada penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Oktaviani, ST.,MT selaku Pembimbing Proyek Akhir.
2. Bapak Faisal Ashar, Ph.D. selaku penguji ujian Proyek Akhir, sekaligus Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd.,MT. selaku penguji ujian Proyek Akhir
4. Ibu Nadra Mutiara Sari, S.Pd.,M.Eng selaku Dosen Penasehat Akademis.
5. Ibu Dr. Eng. Nevy Sandra, ST, M. Eng selaku Ketua Program Studi D III Teknik Sipil dan Bangunan Gedung, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Staf Dosen pengajar Teknik Sipil FT-UNP yang memberikan bekal ilmu sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir ini.
7. Kepada rekan-rekan angkatan 2016 Jurusan Teknik Sipil, senior dan junior yang telah membantu dalam penyelesaian proyek akhir ini.

Sebagaimana manusia punya kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari proyek akhir ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan proyek akhir ini. Mudah-mudahan proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Amin.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Padang, 17 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pejalan Kaki	8
B. Fasilitas Pejalan Kaki	11
C. Jalur Pejalan Kaki.....	26
D. Pantai Gandorah	39
BAB III. METODOLOGI	
A. Waktu dan Tempat	43
B. Data	43
C. Pengolahan Data.....	45
D. Alur Kegiatan Proyek Akhir	50

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data 51
B. Pengolahan Data..... 52
C. Hasil..... 66
D. Pembahasan..... 69

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 78
B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN..... 8

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Fasilitas Pejalan Kaki Lama.....	3
Gambar 2. Fasilitas Pejalan Kaki Baru Berada di Tepi Jalan	4
Gambar 3. Fasilitas Pejalan Kaki Baru Tidak Berada di Tepi Jalan	4
Gambar 4. Penyeberangan Sebidang (<i>Zebra Cross</i>).....	12
Gambar 5. Penyeberangan Tidak Sebidang	13
Gambar 6. Fasilitas Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	14
Gambar 7. Fasilitas Pejalan Kaki Sementara Pada Area Kontruksi	14
Gambar 8. Rambu Larangan Masuk Bagi Pejalan Kaki	15
Gambar 9. Rambu Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki	15
Gambar 10. Rambu Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Anak-anak.....	16
Gambar 11. Rambu Peringatan Banyak Lalu Lintas Pejalan Kaki Menggunakan Fasilitas Penyeberangan	16
Gambar 12. Rambu Peringatan Lampu Isyarat Penyeberang Jalan.....	16
Gambar 13. Rambu Peringatan	17
Gambar 14. Rambu Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki	17
Gambar 15. Rambu Fasilitas Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki	18
Gambar 16. Marka <i>Zebra Cross</i>	19
Gambar 17. Marka 2 Garis Utuh Melintang	19
Gambar 18. Jendulan Pengendali Kecepatan	20
Gambar 19. Lapak Tunggu	21
Gambar 20. Lampu Penerang Fasilitas Pejalan Kaki.....	22
Gambar 21. Pagar Pengaman	22
Gambar 22. Pelindung (Peneduh) Berupa Pohon	23
Gambar 23. Jalur Hijau	23
Gambar 24. Tempat Duduk.....	24
Gambar 25. Tempat Sampah.....	24
Gambar 26 Tempat Pemberhentian Bus	25

Gambar 27. Perencanaan Drainase Trotoar	25
Gambar 28. Contoh Bolar	26
Gambar 29. Contoh Pembagian Zona Pada Trotoar	29
Gambar 30. Kebutuhan Ruang Gerak Bagi Pejalan Kaki Pengguna Kruk.....	31
Gambar 31. Kebutuhan Ruang Untuk Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus.....	31
Gambar 32. Kebutuhan Ruang Untuk Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	32
Gambar 33. Kebutuhan Ruang Bebas Pejalan Kaki.....	32
Gambar 34. Jalur Pada Ruas Pejalan Kaki.....	34
Gambar 35. Jalur Pada Ruas Pejalan Kaki	35
Gambar 36. Pelandaian Trotoar	36
Gambar 37. Konstruksi Trotoar Beton dan Perkerasan Aspal	38
Gambar 38. Perspektif dan Dimensi Jalur yang Digunakan Bersana	39
Gambar 39. Parkir Kendaraan di atas Trotoar	40
Gambar 40. Penyalahgunaan Trotoar oleh Pedagang Kaki Lima.....	41
Gambar 41. Penyalahgunaan Jalur Khusus Sepeda oleh Pedagang Kaki Liman	41
Gambar 42. Pejalan Kaki Berjalan Di Badan Jalan	42
Gambar 43. Diagram Alir Proyek Akhir	50
Gambar 44. Persentase Perhitungan Lebar Trotoar	53
Gambar 45. Persentase Perhitungan Tinggi Trotoar.....	54
Gambar 46. Persentase Perhitungan Kemiringan Memanjang Trotoar	55
Gambar 47. Persentase Perhitungan Kemiringan Melintang Trotoar.....	57
Gambar 48. Persentase Perhitungan Kelandaian Trotoar	58
Gambar 49. Persentase Perhitungan Tinjauan Rambu & Marka	59
Gambar 50. Persentase Perhitungan Tinjauan Pengendali Kecepatan.....	60
Gambar 51. Persentase Perhitungan TinjauanLapak Tunggu.....	61
Gambar 52. Persentase Perhitungan Tinjauan Lampu Penerangan	61
Gambar 53. Persentase Perhitungan Tinjauan Pagar Pengaman.....	62
Gambar 54. Persentase Perhitungan Tinjauan Peneduh.....	63
Gambar 55. Persentase Perhitungan Tinjauan Jalur Hijau.....	64

Gambar 56. Persentase Perhitungan Tinjauan Tempat Duduk	64
Gambar 57. Persentase Perhitungan Tinjauan Tempat Sampah	65
Gambar 58. Persentase Perhitungan Tinjauan Halte Bus.....	66
Gambar 59. Drainase	67
Gambar 60. Bolar	67
Gambar 61. Rekapitulasi Persentase Trotoar	69
Gambar 62. Rekapitulasi Persentase Fasilitas Pendukung.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai N	28
Tabel 2. Penentuan Dimensi Trotoar Berdasarkan Lokasi dan Arus Pejalan Kaki Maksimum	29
Tabel 3. Kebutuhan Minimum Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.....	30
Tabel 4. Lebar Minimum Trotoar	36
Tabel 5. Lebar Tambahan Trotoar	37
Tabel 6. Ukuran Trotoar di Pantai Gandorih	43
Tabel 7. Fasilitas Pendukung di Pantai Gandorih.....	44
Tabel 8. Fasilitas Pendukung di Pantai Gandorih	44
Tabel 9. Fasilitas Pendukung di Pantai Gandorih	44
Tabel 10. Perbandingan Ukuran Lebar Trotoar Pantai Gandorih Dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018	46
Tabel 11. Perbandingan Ukuran Tinggi Trotoar Pantai Gandorih Dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018	46
Tabel 12. Perbandingan Ukuran Kemiringan Memanjang Trotoar Pantai Gandorih Dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018	46
Tabel 13. Perbandingan Ukuran Kemiringan Melintang Trotoar Pantai Gandorih Dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018	47
Tabel 14. Perbandingan Ukuran Kelandaian Trotoar Pantai Gandorih Dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018	47
Tabel 15. Perbandingan Fasilitas Pendukung Trotoar Pantai Gandorih.....	48
Tabel 16. Perbandingan Fasilitas Pendukung Trotoar Pantai Gandorih	48
Tabel 17. Perbandingan Fasilitas Pendukung Trotoar Pantai Gandorih	48
Tabel 18. Perbandingan Fasilitas Pendukung Trotoar Pantai Gandorih	49
Tabel 19. Perbandingan Fasilitas Pendukung Trotoar Pantai Gandorih	49
Tabel 20. Perbandingan Fasilitas Pendukung Trotoar Pantai Gandorih	49
Tabel 21. Lebar Trotoar	52

Tabel 22. Tinggi Trotoar.....	54
Tabel 23. Kemiringan Memanjang Trotoar	55
Tabel 24. Kemiringan Melintang Trotoar.....	56
Tabel 25. Kelandaian Trotoar	57
Tabel 26. Rambu & Marka, serta Pengendali Kecepatan.....	59
Tabel 27. Lapak Tunggu dan Lampu Penerangan	60
Tabel 28. Pagar Pengaman dan Peneduh	62
Tabel 29. Jalur Hijau dan Tempat Duduk.....	63
Tabel 30. Tempat Sampah dan Halte Bus	65
Tabel 31. Drainase dan Bolar	66
Tabel 32. Rekapitulasi Jumlah Persentase Ukuran Trotoar di Pantai Gandorih Kota Pariaman dibandingkan dengan SE MENTERI PUPR NO.02/SE/ M/2018.....	68
Tabel 33. Rekapitulasi Jumlah Persentase Fasilitas Pendukung Fasilitas Pejalan Kaki di Pantai Gandorih Kota Pariaman dibandingkan dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Segmen	80
Lampiran 2. Data Hasil Pengukuran	81
Lampiran 3. Gambar Denah Lokasi Pengambilan Data.....	82
Lampiran 4. Dokumentasi Penyalahgunaan Trotoar.....	83
Lampiran 5. Dokumentasi Pengambilan Data	86
Lampiran 6. Surat Tugas Dosen Pembimbing	94
Lampiran 7. Lembaran Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman, yang terbentuk dengan berlakunya Undang-undang No. 12 Tahun 2002. Secara geografis, Kota Pariaman terletak dipantai Barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Pada sisi Utara, Selatan dan Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Pariaman dan di sebelah Barat berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Secara Astronomis, Kota Pariaman terletak antara $00^{\circ} 33' 00''$ – $00^{\circ} 40' 43''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 04' 46''$ – $100^{\circ} 10' 55''$ Bujur Timur. Tercatat memiliki luas wilayah 73,36 km², dengan panjang garis pantai 12 km. Luas daratan kota ini setara dengan 0,17% dari luas daratan wilayah Provinsi Sumatera Barat, dengan 6 buah pulau-pulau kecil; Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso Duo dan Pulau Kasiak. Panjang pantai lebih kurang 12,7 km. Letak Geografis Kota Pariaman di daerah perlintasan antara beberapa kota di Sumatera Barat khususnya dan regional umumnya, merupakan faktor strategis bagi kota ini. (Sumber: *pariamankota.go.id*.)

Kota Pariaman terdiri dari 4 kecamatan yaitu, Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Selatan, Kecamatan Pariaman Utara, dan Kecamatan Pariaman Timur. Kota Pariaman dapat diakses melalui jalur darat. Jalur tersebut menjadi daya tarik masyarakat untuk berwisata karena terdapat kereta api yang menghubungkan Kota Pariaman dengan Kota Padang. Kota ini memiliki beberapa wisata pantai antara lain, Pantai Sunur, Pantai Kata, Pantai Cermin, Pantai Gandoriah, Pantai Manggung, dan Pantai Belibis. Pantai Gandoriah menjadi salah satu pantai yang paling banyak diminati masyarakat.

Pantai Gandoriah merupakan pantai dengan hamparan pasir putih yang dibalut hembusan angin sepoi serta gugusan pulau-pulau kecil. Perpaduan posisi

yang strategis, panorama yang indah, dan konturnya yang landai, membuat pantai ini menjadi salah satu objek wisata pantai paling populer di Kota Pariaman. Pantai Gandorih dapat diakses melalui jalur darat, seperti menggunakan kereta api, menggunakan bus pariwisata dan menggunakan kendaraan pribadi. Masyarakat juga dapat melakukan kegiatan keliling Pantai Gandorih dengan menggunakan kendaraan pribadi dan dengan berjalan kaki. Bagi para pejalan kaki, telah ada fasilitas yang disediakan secara khusus. Terdapat fasilitas pejalan kaki mulai dari muara pelabuhan kapal wisata pulau sampai Taman Anas Malik. Keberadaan fasilitas ini bagi pejalan kaki sebagai sarana untuk menikmati wisata Pantai Gandorih dan juga sebagai penghubung antara satu wisata dengan wisata lainnya. Berjalan pada fasilitas pejalan kaki yang telah disediakan akan membuat pejalan kaki lebih aman dan nyaman karena terhindar dari tingkat lalu lintas kendaraan, pejalan kaki berada pada posisi yang lemah jika bercampur dengan kendaraan, yang bisa mengakibatkan kecelakaan dan juga memperlambat arus lalu lintas kendaraan.

Fasilitas pejalan kaki adalah fasilitas pada ruang milik jalan yang disediakan untuk pejalan kaki, antara lain dapat berupa trotoar, penyeberangan jalan di atas jalan (jembatan), pada permukaan jalan, dan di bawah jalan (terowongan). Fungsi fasilitas pejalan kaki adalah untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaraan, keamanan, kenyamanan dan juga memperlancar lalu lintas jalan. Kelengkapan fasilitas pejalan kaki terdiri dari fasilitas utama, fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus, fasilitas pejalan kaki sementara pada area konstruksi dan fasilitas pendukung.

Fasilitas utama pejalan kaki terdiri atas jalur pejalan kaki (trotoar), penyeberangan sebidang, penyeberangan sebidang berupa *overpass* (jembatan), dan *underpass* (terowongan). Kebutuhan fasilitas pejalan kaki untuk orang berkebutuhan khusus termasuk orang yang berjalan dengan alat bantu, seperti kursi roda, tongkat, kruk membutuhkan desain fasilitas pejalan kaki yang tanpa

halangan. Fasilitas pejalan kaki sementara pada area konstruksi berfungsi untuk memisahkan pejalan kaki dari bahaya pekerjaan dan konflik pekerjaan yang mungkin bisa terjadi di lokasi pekerjaan konstruksi. Fasilitas pendukung terdiri dari, rambu dan marka, pengendali kecepatan, lapak tunggu, lampu penerangan fasilitas pejalan kaki, pagar pengaman, pelindung atau peneduh, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, halte atau tempat pemberhentian bus, drainase, dan bolar.

Sebelum fasilitas pejalan kaki dibangun, terlebih dahulu dibuat *Detail Engineering Design* (DED) dari fasilitas pejalan kaki. DED disebut juga perencanaan fisik, yaitu suatu perencanaan detail bangunan sipil, salah satunya seperti perencanaan bentuk fasilitas pejalan kaki. DED ini mencakup gambar bestek, rencana anggaran biaya dan rencana kerja dan syarat-syarat. Dalam pembuatan fasilitas pejalan kaki ini diperlukan DED yang sesuai SE MENTERI PUPR No. 02/SE/M/2018 agar terciptanya fasilitas pejalan kaki yang benar dan nyaman untuk pejalan kaki.

Namun, pada kenyataannya fasilitas pejalan kaki yang telah dibangun di sepanjang jalan Pantai Gandorih Kota Pariaman jauh dari kata nyaman bagi pejalan kaki. Fasilitas pejalan kaki yang telah dibangun di Pantai Gandorih memiliki 2 jenis, yaitu fasilitas pejalan kaki lama dan fasilitas pejalan kaki baru. Fasilitas pejalan kaki lama memiliki ketinggian yang hampir sama dengan badan jalan dan sebagian kontrukinya telah hancur, dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 86. Fasilitas pejalan kaki baru terdiri dari 2 penempatan, yaitu fasilitas pejalan kaki berada di tepi jalan dan fasilitas pejalan kaki yang tidak berada di tepi jalan atau di batasi oleh are parkir. Keterbatasan kelengkapan fasilitas pendukung untuk fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih Kota Pariaman, seperti rambu & marka, pengendali kecepatan, lapak tunggu, lampu penerangan, pagar pengaman, peneduh, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, halte bus, drainase, dan bolar. Kondisi fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih dapat dilihat pada Gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Fasilitas Pejalan Kaki Lama
Sumber: Dokumentasi Lapangan

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat kondisi fasilitas pejalan kaki lama memiliki tinggi yang hampir sama dengan badan jalan dan fasilitas pejalan kaki lama memiliki lebar lebih kecil dibandingkan fasilitas pejalan kaki baru, serta sebagian konstruksi fasilitas pejalan kaki lama telah hancur, dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 86. Kondisi seperti ini dapat mengurangi minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan, dan memudahkan masyarakat untuk menyalahgunakannya sebagai tempat parkir kendaraan.



Gambar 2. Fasilitas Pejalan Kaki Baru Berada Di Tepi Jalan
Sumber: Dokumentasi Lapangan

Pada Gambar 2 dapat dilihat kondisi fasilitas pejalan kaki baru yang berada di tepi jalan lebih lebar dibandingkan dengan fasilitas pejalan kaki lama, kurangnya fasilitas pendukung pada fasilitas pejalan kaki di tepi jalan, namun fasilitas pejalan kaki ini sering disalahgunakan sebagai tempat parkir kendaraan.



Gambar 3. Fasilitas Pejalan Kaki Baru Tidak Berada Di Tepi Jalan
Sumber: Dokumentasi Lapangan

Pada Gambar 3 dapat di lihat kondisi fasilitas pejalan kaki baru yang tidak berada di tepi jalan, melainkan di batasi oleh lahan parkir. Fasilitas pejalan kaki yang dibatasi are parkir memiliki ketinggian lebih rendah dibandingkan dengan fasilitas pejalan kaki di tepi jalan, serta kurangnya kelengkapan fasilitas pendukung pada fasilitas pejalan kaki yang dibatasi are parkir. Pada area ini pejalan kaki tidak menggunakan fasilitas yang telah disediakan di karenakan jarak yang jauh dari tepi jalan, melainkan lebih memilih berjalan di area parkir.

Terbatasnya fasilitas pendukung untuk fasilitas pejalan kaki seperti, rambu dan marka, pengendali kecepatan, lapak tunggu, lampu penerangan fasilitas pejalan kaki, pagar pengaman, pelindung atau peneduh, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, halte atau tempat pemberentian bus, drainase, dan bolar. Kondisi seperti ini mengurangi minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Fasilitas pejalan kaki kerap kali disalahgunakan menjadi tempat berdagang kaki lima dan parkir. Banyaknya pedagang kaki lima yang membuka lapak pada fasilitas pejalan kaki, dan masyarakat yang memarkirkan kendaraan pada fasilitas pejalan kaki. Penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki berakibat pada terhalang dan tertutupnya jalur pejalan kaki, dan seakan memaksa pejalan kaki berjalan di badan jalan. Dampaknya terjadi konflik dengan kendaraan yang membahayakan keselamatan pejalan kaki.

Berdasarkan latar belakang di atas diperlukan suatu tinjauan yang dapat memberikan penjelasan tentang fasilitas pejalan kaki yang ada di sepanjang jalan Pantai Gandorih Kota Pariaman saat ini agar kenyamanan pejalan kaki dapat terpenuhi. Penulis tertarik melakukan tinjauan terhadap fasilitas pejalan kaki yang ada di sepanjang jalan Pantai Gandorih Kota Pariaman, apakah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga proyek akhir ini diberi judul “Tinjauan Fasilitas Pejalan Kaki Berdasarkan SE MENTERI PUPR No. 02/SE/M/2018 (Studi Kasus: Jalan Pantai Gandorih Kota Pariaman)”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bentuk fasilitas pejalan kaki yang beragam dan terbatasnya fasilitas pendukung untuk fasilitas pejalan kaki, sehingga mengurangi minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan.
2. Terjadinya disfungsi fasilitas pejalan kaki oleh pedagang kaki lima dan banyaknya kendaraan yang parkir di tempat pejalan kaki, sehingga menghambat pejalan kaki dan membuat pejalan kaki memilih berjalan dibadan jalan.
3. Tidak tersedianya fasilitas bagi pejalan kaki berkebutuhan khusus, sehingga menyulitkan pejalan kaki berkebutuhan khusus untuk menggunakan fasilitas pejalan kaki.

C. Batasan Masalah

Proyek akhir ini memfokuskan pada fasilitas pendukung dan bentuk fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih dilihat dari kelengkapan fasilitas pendukung seperti, rambu dan marka, pengendali kecepatan, lapak tunggu, lampu penerangan fasilitas pejalan kaki, pagar pengaman, pelindung atau peneduh, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, halte atau tempat pemberhentian bus, drainase, dan bolar. Dan bentuk fasilitas seperti, lebar, tinggi, kelandaian dan kemiringan (kemiringan memanjang dan melintang).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas bahwa fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih Kota Pariaman dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih?
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas pendukung untuk fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih menurut syarat pembangunan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018?

E. Tujuan Proyek Akhir

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi fasilitas pejalan kaki Pantai Gandorih.
2. Untuk meninjau persentase kelengkapan fasilitas pendukung bagi fasilitas pejalan kaki di Pantai Gandorih sesuai dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
3. Untuk meninjau persentase ukuran fasilitas pejalan kaki (trotoar) di sepanjang jalan Pantai Gandorih sesuai dengan SE MENTERI PUPR NO. 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.

F. Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pengunjung Pantai Gandorih, agar tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki menjadi baik serta menunjang keselamatan dan kenyamanan pengunjung Pantai Gandorih .
2. Bagi pemerintah daerah, untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Daerah Kota Pariaman, khususnya pada fungsi dan penyalahgunaan fasilitas pejalan kaki Pantai Gandorih Kota Pariaman.
3. Bagi mahasiswa Teknik Sipil UNP, dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang berminat mempelajari lebih dalam mengenai fasilitas pejalan kaki.